

## Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar

Muhammad Fathur Rahaman<sup>1</sup>, Damrah<sup>2</sup>, Nurul Ihsan<sup>3</sup>, Sri Gusti Handayani<sup>4</sup>

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[mhdfathurhmn66@gmail.com](mailto:mhdfathurhmn66@gmail.com)<sup>1</sup>, [damrah@fik.unp.ac.id](mailto:damrah@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [nurulihshan@fik.unp.ac.id](mailto:nurulihshan@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>,

[srigustihandayani@fik.ac.id](mailto:srigustihandayani@fik.ac.id)<sup>4</sup>

Doi : <https://doi.org/10.24036/IPDO.9.2026.0048>

**Kata Kunci** : *Persepsi siswa; pendidikan jasmani; metode pengajaran; sarana dan prasarana*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 34 siswa kelas X yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang mengukur persepsi siswa terhadap metode pengajaran, sarana dan prasarana, serta manfaat pendidikan jasmani. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk skor rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap metode pengajaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,69%. Persepsi terhadap sarana dan prasarana memperoleh persentase 73,21% dengan kategori baik. Sementara itu, persepsi siswa terhadap manfaat pendidikan jasmani berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,06%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah telah berjalan cukup efektif, namun masih memerlukan peningkatan terutama pada aspek fasilitas dan variasi metode pembelajaran agar manfaat pembelajaran dapat dirasakan secara lebih optimal oleh seluruh siswa.

**Keywords** : *Students' perception; physical education; teaching methods; facilities and infrastructure*

**Abstract** : *This study aimed to describe students' perceptions of the implementation of physical education at Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar. A descriptive quantitative approach was employed with a sample of 34 tenth-grade students selected using stratified random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire measuring students' perceptions of teaching methods, facilities and infrastructure, and the benefits of physical education. The data were analyzed using descriptive statistics in the form of mean scores and percentages. The results showed that students' perceptions of teaching methods were categorized as good, with a percentage of 76.69%. Perceptions of facilities and infrastructure also fell into the good category, with a percentage of 73.21%. Meanwhile, students' perceptions of the benefits of physical education reached 76.06%, which was classified as good. These findings indicate that the implementation of physical education has been relatively effective; however, improvements in facilities and instructional variations are still needed to enhance learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Asnaldi, 2016). Pentingnya pendidikan olahraga memanfaatkan aktivitas jasmani dalam kesehatan dapat menghasilkan perubahan kualitas secara holistic dalam individu, baik itu secara fisik

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang berperan dalam mengembangkan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, kognitif, afektif, maupun sosial. seperti kerja sama, pengambilan keputusan, dan pengendalian diri (Mustafa, 2020).

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya ditentukan oleh pencapaian kebugaran jasmani, tetapi juga oleh bagaimana siswa memaknai dan menilai pengalaman belajar yang mereka peroleh selama proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan formal, pendidikan jasmani memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya karena menuntut keterlibatan aktif siswa secara fisik, mental, dan sosial.

Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang agar aktivitas yang dilakukan tidak hanya bersifat rutin, tetapi juga memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran yang kurang terarah berpotensi menimbulkan persepsi negatif siswa terhadap pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang kurang penting.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani terbentuk melalui interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan belajar, guru, serta pengalaman pembelajaran yang mereka alami secara berulang

. Persepsi tersebut bersifat subjektif, namun memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap, minat, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, memahami persepsi siswa menjadi langkah penting dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah.

Persepsi siswa menjadi aspek penting karena persepsi yang positif akan mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa, sedangkan persepsi yang kurang baik dapat menghambat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari bagaimana siswa memaknai dan menilai pengalaman belajar yang mereka peroleh, yang dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (Damrah et al., 2020)

Guru PJOK yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga membentuk persepsi positif siswa terhadap pendidikan jasmani (Damrah et al., 2020).

Persepsi yang positif akan mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa, sedangkan persepsi yang kurang baik berpotensi menurunkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Faktor yang memengaruhi persepsi siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK. Teaching Games for Understanding dan pendekatan berbasis model, terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran

pendidikan jasmani (Barba-Martín et al., 2020; Sierra-Díaz et al., 2019).

Sebaliknya, pendekatan pembelajaran tradisional cenderung membatasi pengalaman belajar siswa dan kurang memberikan ruang bagi pengembangan aspek kognitif dan afektif (Bessa et al., 2021; Zhang & Chen, 2022). Dengan demikian, metode pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap kualitas pelaksanaan pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang berorientasi pada aktivitas siswa mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Ihsan & Bakhtiar, 2018).

Metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar memberikan dampak positif terhadap pemahaman gerak dan pengalaman belajar siswa (Ihsan & Asnaldi, 2020).

Selain metode pembelajaran, sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Ketersediaan fasilitas yang memadai, aman akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas pendidikan jasmani (Wirsyah, 2019; Yusuf et al., 2021; Asnaldi et al., 2022).

Sebaliknya, keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya kualitas pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, sarana dan prasarana merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai tidak hanya berdampak pada keterbatasan aktivitas pembelajaran, tetapi juga dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap kualitas dan kenyamanan pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sarana dan prasarana menjadi bagian

penting dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran PJOK di sekolah.

Manfaat pendidikan jasmani yang dirasakan oleh siswa juga berperan penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap pembelajaran. Pendidikan jasmani memberikan manfaat pada aspek psikologis dan sosial, seperti regulasi emosi, rasa percaya diri, dan kesejahteraan siswa (Ryan & Deci, 2000; Wang et al., 2020; Asnaldi et al., 2020).

Ketika siswa mampu merasakan manfaat tersebut secara nyata, mereka cenderung memandang pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Syahrul & Hartono, 2022).

Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar sebagai lembaga pendidikan menengah memiliki karakteristik tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran, termasuk pendidikan jasmani.

Perpaduan antara tuntutan akademik dan pembinaan karakter menjadikan pendidikan jasmani di madrasah memiliki peran strategis dalam mendukung keseimbangan perkembangan siswa.

Namun, perbedaan metode pembelajaran yang diterapkan, keterbatasan sarana dan prasarana, serta variasi manfaat yang dirasakan siswa berpotensi memengaruhi persepsi mereka terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah.

Perbedaan persepsi yang dimiliki siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang diterima belum tentu dirasakan sama oleh setiap siswa.

Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran, peran guru, serta dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi siswa sebagai dasar evaluasi pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar yang ditinjau dari aspek metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta manfaat pendidikan jasmani yang dirasakan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar.

Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi variabel, melainkan memotret kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini tidak memberikan perlakuan terhadap subjek, tetapi memotret kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik stratified random sampling agar setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap kelas dalam populasi agar dapat terwakili secara proporsional sebagai responden penelitian,

sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi populasi secara lebih objektif.

Variabel penelitian adalah persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani yang ditinjau dari tiga aspek, yaitu metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta manfaat pendidikan jasmani.

Persepsi siswa diartikan sebagai penilaian, tanggapan, dan pandangan siswa terhadap pengalaman pembelajaran pendidikan jasmani yang mereka terima di sekolah.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket tertutup dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing aspek persepsi tersebut. Angket terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu - ragu, dan tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor total, nilai rata-rata, dan persentase untuk setiap aspek yang diteliti.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor total, nilai rata-rata, dan persentase pada setiap aspek persepsi yang diteliti.

Hasil analisis selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian untuk memberikan gambaran tingkat persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar.

Dengan prosedur tersebut, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan representatif mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah.

## **HASIL**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri

2 Tanah Datar secara umum berada pada kategori baik. Penilaian ini didasarkan pada hasil pengolahan data angket yang mencakup aspek metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta manfaat pendidikan jasmani.

Tabel 1. Persepsi Siswa terhadap Metode Pengajaran

No.	SKALA LIKERT	Fa	Fr	Skor	
1	SS	5	143	22,14%	715
2	S	4	312	48,30%	1248
3	R	3	146	22,60%	438
4	TS	2	31	4,80%	62
5	STS	1	14	2,17%	14
			646	100,00%	2477
	SKOR IDEAL		19X34X5=3230		
	SKOR CAPAIAN	2447/3230*100=76,69%			

**Sumber :** data hasil penelitian

Pada aspek metode pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap cara guru dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani. Skor rata-rata yang diperoleh berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,69%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dinilai cukup variatif, mudah dipahami, dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 2. Persepsi Siswa terhadap Sarana dan Prasarana

No.	SKALA LIKERT	Fa	Fr	Skor	
1	SS	5	80	21,39%	400
2	S	4	147	39,30%	588
3	R	3	95	25,40%	285
4	TS	2	44	11,76%	88
5	STS	1	8	2,14%	8
			374	100,00%	1369
	SKOR IDEAL		11X34X5=1870		
	SKOR CAPAIAN	1369/1870X100=73,21%			

**Sumber :** data hasil penelitian

Hasil analisis pada aspek sarana dan prasarana menunjukkan bahwa persepsi siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 73,21%. Meskipun demikian,

persentase ini merupakan yang terendah dibandingkan dengan aspek lainnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dinilai cukup memadai oleh siswa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi kelancaran dan kenyamanan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3. Persepsi Siswa terhadap Manfaat Pendidikan Jasmani

No.	SKALA LIKERT	Fa	Fr	Skor	
1	SS	5	114	25,79%	570
2	S	4	182	41,18%	728
3	R	3	104	23,53%	312
4	TS	2	29	6,56%	58
5	STS	1	13	2,94%	13
			442	100,00%	1681
	SKOR IDEAL		13X34X5=2210		
	SKOR CAPAIAN	1681/2210=76,06%			

**Sumber :** data hasil penelitian

Pada kegiatan inti Diperoleh hasil bahwa Sementara itu, pada aspek manfaat pendidikan jasmani, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa juga berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,06%.

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mampu merasakan manfaat pendidikan jasmani, baik dari segi peningkatan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, maupun manfaat nonfisik seperti kerja sama dan kedisiplinan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aspek persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani berada pada kategori baik.

Namun, perbedaan persentase antar aspek menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek sarana dan prasarana agar pelaksanaan pendidikan jasmani dapat berjalan lebih optimal dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.



**Gambar 1.** Peneliti Memberikan Penjelasan  
Tata cara Pengisian Angket

**Sumber :** dokumentasi penelitian



**Gambar 2.** Proses Pengisian Angket Persepsi  
Siswa di MAN 2 Tanah Datar

**Sumber :** dokumentasi penelitian



**Gambar 3.** Situasi Pelaksanaan Pengumpulan  
Data Penelitian

**Sumber :** dokumentasi penelitian

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap PJOK di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar secara umum berada pada kategori baik. Guru PJOK yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga membentuk persepsi positif siswa terhadap pendidikan jasmani (Damrah et al., 2020).

Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani telah mampu memberikan pengalaman belajar yang relatif positif bagi siswa, baik dari aspek metode pembelajaran, sarana dan prasarana, maupun manfaat pendidikan jasmani yang dirasakan yang tidak terlepas dari kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran (Damrah et al., 2020).

Persepsi positif tersebut mencerminkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai bagian penting dari proses pendidikan di sekolah.

Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,69%. Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK berpengaruh terhadap persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani (Ihsan et al., 2021).

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar dalam pendidikan jasmani.

Model pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan siswa, pemecahan masalah, dan aktivitas bermakna dapat membantu siswa memahami tujuan pembelajaran serta meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa

pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa berkontribusi positif terhadap keterlibatan dan persepsi siswa dalam pendidikan jasmani (Barba-Martín et al., 2020; Bessa et al., 2021).

Pada aspek sarana dan prasarana, hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 73,21%. Ketersediaan fasilitas pendidikan jasmani yang memadai dapat meningkatkan kenyamanan belajar serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani (Handayani et al., 2020).

meskipun merupakan persentase terendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah telah cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran, namun masih terdapat keterbatasan yang dirasakan oleh siswa.

Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang motivasi dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani (Wirsyah, 2019; Yusuf et al., 2021).

Persepsi siswa terhadap manfaat pendidikan jasmani juga berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 76,06%. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani dapat dijadikan indikator kualitas pembelajaran yang tidak terlepas dari peran dan kinerja guru PJOK (Damrah et al., 2020).

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa mampu merasakan manfaat pendidikan jasmani, tidak hanya dalam peningkatan kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, tetapi juga dalam pengembangan aspek psikologis dan sosial.

Pendidikan jasmani yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa

mengembangkan regulasi diri, rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori motivasi dan kesejahteraan yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna dalam meningkatkan keterlibatan dan persepsi positif siswa terhadap pembelajaran (Ryan & Deci, 2000; Wang et al., 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar telah berjalan dengan cukup baik. Namun, perbedaan persentase antar aspek menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran masih perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan dapat difokuskan pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual serta perbaikan sarana dan prasarana agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi siswa.

Dengan demikian, pendidikan jasmani di madrasah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan fisik, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanah Datar secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani telah mampu memberikan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran berada pada kategori baik, yang mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru dinilai cukup efektif dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Persepsi terhadap sarana dan prasarana juga berada pada kategori baik, meskipun menjadi aspek dengan persentase terendah dibandingkan aspek lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani telah cukup memadai, namun masih memerlukan peningkatan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal.

Selain itu, persepsi siswa terhadap manfaat pendidikan jasmani berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa siswa mampu merasakan manfaat pendidikan jasmani baik dari aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, maupun pengembangan sikap dan karakter.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi bagi pihak sekolah dan guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A., & Syampurma, H. (2020). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa jDalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Sport Science*, 20(2), 97-106.
- Asnaldi, A., Masrun, & Hariadi. (2022). Developing and standardizing pedagogical and professional competence instruments for physical education teachers. *Journal of Physical Education, Health and Recreation*, 7(1).
- Asnaldi, A., Sayyid, S. M., & Nahary, A. (2022). Management of sports facilities and infrastructure in physical education activities. *Jurnal MensSana*, 7(2).
- Asnaldi. 2018. Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, Volume 3, Nomor 2, Hal 16-27
- Barba-Martín, R. A., Bores-García, D., Hortigüela-Alcalá, D., & González-Calvo, G. (2020). The application of the teaching games for understanding in physical education: Systematic review of the last six years. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9), 3330.
- Bessa, C., Hastie, P., Ramos, A., & Mesquita, I. (2021). What actually differs between traditional teaching and sport education in students' learning outcomes? A critical systematic review. *Journal of Sports Science & Medicine*, 20(1), 110.
- Damrah, D., & Asnaldi, A. (2019).Evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 45-53.
- Damrah, D., Neldi, H., & Handayani, S. G. (2021).Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 6(2), 110-118.
- Damrah, D., Pitnawati, P., Erianti, E., & Astuti, Y. (2020). Kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ditinjau dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 71-85.
- Handayani, S. G., & Sari, I. (2021).Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter siswa. *Journal of Physical Education Studies*, 4(2), 66-74.

- Handayani, S. G., & Yusuf, A. (2019). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai pendukung proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 120–128.
- Handayani, S. G., Damrah, D., & Ihsan, N. (2020). Persepsi siswa terhadap manfaat pendidikan jasmani di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 5(3), 201–209.
- Heft, H. (2021). Perceiving “natural” environments: An ecological perspective. In *Nature and Psychology: Biological, Cognitive, Developmental, and Social Pathways to Well-Being* (pp. 235–273).
- Ihsan, N., & Asnaldi, A. (2020). Kontribusi pembelajaran pendidikan jasmani terhadap perkembangan motorik siswa. *Journal of Physical Education, Health and Recreation*, 4(2), 89–97.
- Ihsan, N., & Bakhtiar, S. (2018). Model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis aktivitas siswa. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 55–64.
- Ihsan, N., Damrah, D., & Johor, Z. (2021). Keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah. *Jurnal MensSana*, 6(1), 23–31.
- Johor, Z., Candra, R., Rasyid, W., Asnaldi, A., & Bakhtiar, S. (2020). Effect of physical education learning on students’ motor and social development. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.
- Mustafa, P. S. (2020). Kontribusi kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia dalam membentuk keterampilan era abad ke-21. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), 437–452.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Sierra-Díaz, M. J., Gonzalez-Villora, S., Pastor-Vicedo, J. C., & López-Sánchez, G. F. (2019). Can we motivate students to practice physical activities and sports through models-based practice? A systematic review and meta-analysis of psychosocial factors related to physical education. *Frontiers in Psychology*, 10, 2115.
- Syahrul, M., & Hartono, R. (2022). Karakteristik guru PJOK berdasarkan persepsi terhadap manfaat pendidikan jasmani. *Journal of Physical Education Studies*, 5(3), 102–110.
- Wang, C., Zhang, Y., Moss, J. D., Bonem, E. M., & Levesque-Bristol, C. (2020). Multilevel factors affecting college students’ perceived knowledge transferability: From the perspective of self-determination theory. *Research in Higher Education*, 61, 1002–1026.
- Wirsyah, H. K. (2019). Peranan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa di SMP Negeri se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Yusuf, A., Sari, I., & Pratama, H. (2021). Analisis sarana dan prasarana serta pengaruhnya terhadap motivasi guru PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(2), 88–97.

Zhang, T., & Chen, A. (2022). Teachers' beliefs and their instructional practices in physical education. *Teaching and Teacher Education*, 113, 103648.